

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Alasan Memilih Pendekatan Kualitatif

Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif adalah karena jenis penelitian kualitatif yang peneliti pahami, dan data mudah di dapatkan. Ketika peneliti menemukan kesulitan untuk menentukan pernyataan masalah atau tujuan penelitian yang belum spesifik, peneliti lebih mudah untuk mendapatkan informasi dari narasumber yaitu owner PT. Harmoni Dinamik Indonesia Cabang Deli Serdang. Oleh karena itu peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan eksplorasi terhadap objek penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti.

Adapun penulisannya adalah deskriptif kualitatif yaitu sebuah penelitian yang mengungkapkan suatu fenomena melalui deskripsi bahasa non-statistik secara *holistic*. Oleh karena itu, laporan deskriptif kualitatif harus mampu memberikan data yang terkumpul berupa uraian, kata, gambar, dan bukan angka, dan juga memberikan gambaran yang secermat mungkin mengenai suatu individu, tindakan, gejala oleh kelompok tertentu.

Artinya dalam penelitian ini memberikan gambaran dan keterangan-keterangan mengenai Strategi Pemasaran Produk Herbal Pada PT. Harmoni Dinamik Indonesia Cabang Deli Serdang.

3.2 Prosedur Penelitian

3.2.1 Tahap Penentuan Topik Penelitian

Pada tahapan ini penentuan topik penelitian didasarkan pada permasalahan yang terjadi di PT. HDI Cabang Deli Serdang.. Topik yang diambil dalam penelitian ini adalah Strategi Pemasaran Produk Herbal. Sedangkan objek penelitian yang dipilih adalah Produk Herbal yaitu Clover Honey. Topik yang dibahas dalam penelitian ini adalah strategi pemasaran produk herbal. Tahapan dalam penentuan topik penelitian ini adalah:

1. Peneliti menyesuaikan topik penelitian dengan bidang studi peneliti. Bidang studi yang peneliti tekuni yaitu Ekonomi Syariah maka topik yang akan dibahas yaitu strategi pemasaran produk herbal.
2. Dalam menentukan topik penelitian, peneliti memilih hal atau tema yang sedang tren atau terjadi di masyarakat. Menentukan topik penelitian dari hal yang sedang tren akan membuat penelitian jadi lebih relevan dengan keadaan yang sedang terjadi. Pada saat melakukan riset di PT. HDI Cabang Deli Serdang peneliti menemukan penurunan penjualan produk herbal pasca covid-19. Hal ini menjadi acuan penelitian untuk menentukan topik penelitian.
3. Terjangkau oleh peneliti topik penelitian yang dipilih oleh peneliti juga harus memperhatikan aspek keterjangkauan. Terjangkau yang dimaksud ini dapat dilihat dari berbagai sisi, mulai dari lokasi, waktu, kerjasama, hingga dana. Dalam hal ini, peneliti memilih lokasi penelitian yaitu pada PT. HDI Cabang

Deli Serdang

4. Data mudah didapatkan, data yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian ini bisa di dapatkan dari dokumentasi data dan hasil wawancara bersama staff administrasi yaitu Hidayah Putri Turnip
5. Topik yang dibahas penting untuk diteliti, dalam hal ini, peneliti menganggap bahwa judul yang akan diteliti penting untuk dilakukan penelitian.

3.2.2 Tahap Penentuan Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian merupakan unsur sangat penting dalam penelitian. Menemukan masalah dan selanjutnya merumuskannya merupakan tahap permulaan penelitian dari tahapan-tahapan yang lain dan bukan lah hal yang mudah . Penelitian berawal dari masalah dan dilakukan untuk menjawab masalah. Tahapan dalam penentuan rumusan masalah ini adalah:

1. Mengidentifikasi masalah yang akan diteliti.

Identifikasi masalah dapat dilakukan dengan cara membaca literatur, melakukan wawancara dengan ahli, atau melakukan observasi langsung. Setelah masalah teridentifikasi, peneliti dapat membuat pertanyaan penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dan menjawab masalah yang ada

2. Mempersempit topik yang akan diteliti.

Hal ini dapat dilakukan dengan membuat rumusan masalah agar penelitian lebih terarah dan dapat ditentukan fokus yang akan dibahas.

3. Mengkaji rujukan yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti.

Dalam hal ini, peneliti memperbanyak membaca literatur, penelitian terdahulu dan jurnal dalam penelitian yang telah dilakukan terdahulu oleh peneliti sebelumnya.

3.2.3 Tahap Pengumpulan Kajian Pustaka

Pada dasarnya, kajian pustaka adalah proses untuk melakukan tinjauan umum dari karya literatur yang diterbitkan sebelumnya terkait berbagai macam topik. Tahapan dalam pengumpulan kajian pustaka dalam penelitian ini adalah:

1. Mencari, membaca, dan memahami sumber bacaan yang relevan.

Pada tahap ini, dikarenakan kajian pustaka selalu berkaitan dengan penelitian sebelumnya, maka untuk membuat kajian pustaka harus mencari, membaca, dan memahami penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Peneliti banyak mendapatkan referensi dari penelitian sebelumnya.

2. Melakukan pencatatan agar peneliti mengetahui hal-hal penting yang bisa dimasukkan kedalam kajian pustaka.

3. Membuat kajian pustaka dan menulis pandangan umum. Dalam membuat kajian pustaka, sebaiknya dilakukan dengan cara sistematis serta menggunakan teori yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Pada tahap ini, penulisan kajian pustaka harus sesuai dengan pandangan umum dan berhubungan isi dari penelitian yang sudah dilakukan.

3.2.4 Tahap Pengumpulan Data

Hal pertama yang memang harus dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan pengumpulan data adalah meninjau literatur yang telah ada. Literatur ini bisa dari mana saja asalkan berfungsi menyajikan pengetahuan yang sekiranya dibutuhkan oleh peneliti. Literatur ini bisa berupa temuan substantif dan juga bisa berupa kontribusi teoritis serta metodologis. Tahapan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Konsultasi dengan staf administrasi pada PT. HDI Cabang Deli Serdang
2. Menentukan metode penelitian untuk memperkirakan metode yang akan

digunakan dalam mengumpulkan data. Hal ini bertujuan agar kondisi masyarakat yang akan dijadikan sebagai sumber data bisa dipahami secara lebih lagi. Maka nantinya penentuan sumber data bisa dilakukan sehingga bisa dijalankan proses pendekatan pada sumber data yang dibutuhkan.

3. Tahap penyusunan pertanyaan.

Proses penyusunan pertanyaan ini sudah seharusnya dilakukan dengan disesuaikan pada topik atau tema penelitian. Dalam membuat pertanyaan tentu saja susunan pertanyaan sebaiknya dibuat semenarik mungkin. Selain itu pertanyaan yang diberikan juga harus sesuai dengan kebutuhan penelitian sehingga nantinya bisa diperoleh hasil penelitian yang memang berdasarkan jawaban dari sumber data.

4. Pencatatan data.

Hal ini bisa dimaksudkan sebagai suatu proses yang dilakukan tepatnya setelah seluruh data telah terkumpul. Pencatatan data ini perlu dilakukan tepatnya sebelum dilakukan proses analisis data. Oleh karena itu proses pencatatan data haruslah dilakukan secara teliti dan cermat.

3.2.5 Tahap Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, peneliti perlu membuat catatan lapangan, memilih data yang sekiranya penting untuk mendukung argumen dalam laporan penelitian dan melihat hubungan antardata yang sudah dikumpulkan. Tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Tahap pengumpulan data.

Hal pertama yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data

berdasarkan pertanyaan atau permasalahan yang sudah dirumuskan. Data kualitatif bisa dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara mendalam, kajian dokumen, atau *focus group discussion*.

2. Pemilihan dan kategorisasi data.

Setelah peneliti mengumpulkan data, tahap selanjutnya adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari data-data lapangan.

3. Penyajian data.

Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

3.2.6 Tahap Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara: (1) memikirkan ulang selama penulisan, (2) tinjauan ulang catatan lapangan, (3) tinjauan kembali dan tukar pikiran antarteman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, (4) upaya-upaya yang luas untuk

menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

3.3 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, Objek penelitian ini adalah strategi pemasaran produk herbal yang dimana untuk menentukan strategi pemasaran yang dapat di terapkan untuk meningkatkan penjuala produk herbal pada PT. HDI Cabang Deli Serdang.

3.4 Instrumen Penelitian

Intrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian, yaitu instrumen yang mempermudah peneliti dalam menghimpun data. Instrumen tersebut difungsikan sebagai alat untuk mengumpulkan informasi mengenai Strategi Pemasaran Produk Herbal. Berikut ini adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian Strategi Pemasaran Produk Herbal :

1. Lembar pertanyaan, berupa lembaran yang disiapkan peneliti sebelum terjun kelapangan. Lembar pertanyaan ini berfungsi sebagai acuan peneliti saat mewawancara nasabah. Lembar pertanyaan berisi pertanyaan-pertanyaan mendasar yang berkaitan dengan Strategi Pemasaran Produk Herbal Pada PT. HDI Cabang Deli Serdang
2. Kamera digunakan sebagai alat untuk mendokumentasikan data dalam bentuk gambar atau foto. Menurut Moleong (2012, hlm. 160) foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif. Penggunaan kamera dalam penelitian kualitatif berperan penting karena gambar yang didokumentasikan oleh kamera dapat menjelaskan dan sebagai bahan bukti dilakukan nya wawancara dengan nasabah pembiayaan.

3.5 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif , yaitu data disajikan dalam bentuk wawancara bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif adalah data non-numerik atau angka. Data ini biasanya berisi analisa kondisi strategi pemasaran produk herbal pada PT. HDI Cabang Deli Serdang sehingga membantu peneliti dalam menentukan permasalahan.

3.6 Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah staf administrasi yaitu Hidayah Putri Turnip dan kepala group yaitu Lisnawati
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen seperti print out penjualan dan data pembukuan. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan studi pustaka merupakan sumber data sekunder.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan secara kualitatif yang relevan maka dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan cara:

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi bersama staff administrasi PT. Harmoni Dinamik Indonesia dengan menggunakan metode pengumpulan data yang digunakan

untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan gambaran umum tentang apa yang akan diteliti. Observasi dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pengamatan secara langsung dilapangan untuk mendapatkan gambaran secara nyata tentang kegiatan yang diteliti yaitu pada PT. HDI Cabang Deli Serdang.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara bersama staff administrasi yaitu Hidayah Putri Turnip, dalam melakukan wawancara peneliti dan staff administrasi bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat berkonstrusikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik ini dilakukan dengan wawancara kepada karyawan yang mempunyai wewenang dalam memberikan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya yang ada pada PT. HDI Cabang Deli Serdang

4. Studi Pustaka

Dengan mengumpulkan buku-buku pembiayaan produk multijasa, baik berupa jurnal, artikel, buku maupun hasil penelitian yang sama dan berhubungan dengan permasalahan penelitian.

3.8 Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian bertujuan untuk membuktikan apa yang

diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dalam kenyataan atau dengan yang terjadi dilapangan sehingga data yang didapatkan benar-benar valid. Adapun teknik-teknik yang digunakan peneliti sebagai berikut.

1. Kepercayaan (*kreadilibilty*)

Kreabilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Ada beberapa teknik untuk mencapai kreadibilitas ialah teknik : perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan membercheck.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini peneliti membandingkan hasil yang diperoleh dari pihak satu dengan pihak lain dari hasil pengumpulan data dengan berpedoman pada teori untuk memastikan data mana yang lebih sesuai dengan data yang diinginkan peneliti. Teknik Triangulasi dapat di bedakan sebagai berikut.

- a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Berdasarkan hasil dari penelitian, dapat disimpulkan bahwasanya produk madu “9 Ratu Lebah” saat ini telah menerapkan strategi bauran pemasaran (Marketing Mix) melalui komunikasi secara langsung (offline) berupa Advertising, Personal Selling, Sales Promotion Serta komunikasi secara tidak langsung (online) melalui media sosial seperti instagram, facebook, whatsapp

serta website. Sedangkan penelitian ini memasarkan produk nya melalui media sosial tiktok dan instagram. Namun dalam penelitian ini PT . HDI Cabang Deliserdang juga memasarkan produk secara langsung (offline) yaitu dengan strategi bauran pemasaran 7P yaitu (*Product, Price, Place, Promotion, People, Proccess, Physical Evidence.*) Akan tetapi dalam penelitian ini produk "clover honey" jika dibandingkan dari aspek harga , produk clover honey lebih mahal dibandingkan dengan produk "9 Ratu Lebah"

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah untuk menguji *kredibilitas* data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Jadi, triangulasi teknik adalah mencari informasi pada orang yang sama atau objek yang sama dengan menggunakan cara atau teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Dalam rangka pengujian *kredibilitas* data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berdeda. Jadi, kondisi maupun mempengaruhi proses pengumpulan data. Peneliti melakukan wawancara, dan observasi pada 27 April sampai dengan 05 Mei 2024 Sedangkan penelitian Saraswati dk pada tahun 2019, dan penelitian Adila Aziz 2019.

3. Kecukupan Refrensi

Dalam menggunakan teknik ini, peneliti berusaha untuk membandingkan dokumen atau catatan-catatan yang ada kaitannya dengan fokus penelitian. Hal ini mengetahui adanya kesesuaian antara data tersebut dan kesimpulan hasil penelitian sehingga menghasilkan data yang valid.

4. Perpanjangan Kehadiran

Hal ini dilakukan untuk menghapus jarak antara peneliti dan narasumber khususnya di PT. HDI Cabang Deli Serdang sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan oleh narasumber karena telah mempercayai peneliti. Selain itu, perpanjangan kehadiran dilakukan untuk melengkapi hasil penelitian yang masih kurang dibahas untuk mengecek kembali apakah data yang diberikan valid atau tidak.

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari data dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan menentukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan abstraksi dengan membuat rangkuman yang inti untuk lebih menyederhanakan data dan membuang data yang tidak ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penyajian data yang dimana dalam mendapatkan sekumpulan informasi tersusun maupun tidak tersusun, peneliti dapat menarik kesimpulan yang akurat dan tepat tentang penelitian yang dilakukan. Penyajian data yang digunakan peneliti adalah penyajian data tertulis yang didapatkan dari hasil wawancara dengan informasi lalu dapat melaporkan

informasi tersebut dalam hasil penelitian peneliti.